

Mengingat berbagai kasus tersebut, kini kami menghubungi Radio Mitra beberapa hari sebelumnya dan membicarakan kesediaan mengisi Berita Mitra yang berdurasi 5 menit ini. Sistem ini berjalan lancar. Kendala yang masih sering dijumpai adalah nomor telepon Radio Mitra tidak bisa dihubungi. Sering pengisi rubrik harus menyusuri beberapa mitra, sebelum berhasil berbicara dengan mereka. Segi positifnya, setelah sempat berbicara, ternyata antara pengisi rubrik dan staf Radio Mitra di Indonesia ada kebutuhan untuk berkenalan lebih lanjut, dan saling berhubungan melalui jejaring pertemanan populer, seperti misalnya Facebook.



## Koproduksi Dengan Radio Mitra

Kerjasama dua arah, itulah yang diinginkan baik oleh Ranesi maupun banyak radio mitra. Koproduksi adalah wadah tepat untuk menampung keinginan itu. Mitra-mitra kami yang tersebar di seluruh Indonesia memiliki pengetahuan mendalam mengenai daerah mereka masing-masing. Dipandu oleh pengetahuan dan pengalaman Ranesi, koproduksi bisa menjadi sebuah model kemitraan. Dengan kemitraan ini diharapkan Radio Nederland bisa memperkaya program penyiarannya dengan acara-acara yang variatif dan padat informasi.

Beberapa waktu lalu kami mengundang mitra-mitra yang berminat mengangkat masalah penyediaan dan kekurangan energi listrik dalam bingkai lingkungan hidup yang lestari.

### Sumatra

Dua mitra menanggapi undangan kami; Radio Batang Hari Permai di Jambi dan Lite FM di Medan. Bersama rekan-rekan BHP dibawah tanggungjawab Feri Yansyah dan Lite FM dibawah tanggungjawab Pieter Manopo kami memproduksi acara radio



hingga siap tayang. Bagi Ranesi kerjasama itu bermanfaat, kami melihat bagaimana cara dan kondisi kerja mitra-mitra kami. Selain di Sumatra Ranesi juga berkoproduksi di pulau-pulau lain.

### Bali

Bali Utara kurang dikenal para wisatawan, Bali Selatan yang menjadi sasaran wisman, terutama mereka yang suka dugem. Padahal Bali Utara banyak menyimpan warisan kolonial Belanda. Sesuatu yang bisa dijadikan aset wisata. Hal ini juga disadari para perumus kebijakan pariwisata di Bali Utara: Eropa menjadi sasaran pasar wisata dan masa silam keberadaan Belanda di daerah ini adalah aset yang ditawarkan.

Bersama Radio Guntur FM, Ranesi memproduksi dua feature bertopik hubungan Bali Utara dengan Belanda. Kami menyorot masa silam hubungan ini dari sisa-sisa budaya Belanda. Pelabuhan Buleleng, rumah tuan besar Belanda, dan prospek masa depan pariwisata mancanegara di Bali Utara.

### Linggarjati

Kabupaten Kuningan di Jawa Barat menyimpan salah satu aset sejarah penting dalam hubungan Belanda dengan Nusantara, yaitu Gedung Naskah Linggarjati. Di sinilah Belanda dan Indonesia untuk kali pertama mencapai persetujuan setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Radio Nederland bersama Radio Ewangga memproduksi dua feature bertema Linggarjati. Dari perundingan di Gedung Naskah, siapa pelaku sejarahnya dan apa hasilnya, sampai fungsi gedung ini di masa kini, dan bagaimana meneruskan sejarah terbentuknya negara Indonesia yang merdeka bisa diteruskan kepada generasi muda. Kami sorot pula peran desa bersejarah Linggarjati dalam pariwisata sejarah kabupaten Kuningan.

## HP, Facebook dan Twitter

Pantau berita terbaru Radio Nederland langsung dari telepon genggam Anda, [www.berita.nl](http://www.berita.nl).

Untuk mempermudah komunikasi dan mempererat hubungan, Radio Nederland juga bergabung di Facebook.

Anda bisa jadi fans Radio Nederland Wereldomroep atau mengenal lebih dekat para kru dengan menjadi kawan Kru Ranesi Rnw.

Keduanya bisa di-search dengan alamat email [ranesi@rnw.nl](mailto:ranesi@rnw.nl).

Selain itu kami juga aktif di Twitter, silakan ikuti kami di [www.twitter.com/ranesi](http://www.twitter.com/ranesi).

# Frekuensi dan Acara Ranesi

Mulai 28 Maret sampai 31 Oktober 2010



Kontak Radio Nederland  
Wereldomroep

di Indonesia  
Kotak Pos 2301  
Jakarta 10001  
Tel. 021 3157 245

di Belanda  
Postbus 222  
1200 JG Hilversum  
Nederland  
Tel. +31 35 672 42 11

[ranesi@rnw.nl](mailto:ranesi@rnw.nl)  
[www.ranesi.nl](http://www.ranesi.nl)

Den Haag

## Membuka Arsip

Dalam sejarah penyiaran Radio Netherland Siaran Indonesia (Ranesi) yang sudah lebih dari 60 tahun, kami telah membuat berbagai jenis acara dan mengangkat aneka macam topik. Dari berita-berita aktual hingga perkembangan dunia politik internasional, dari hubungan Belanda – Indonesia hingga tradisi dan dongeng rakyat. Membuka Arsip mengajak Anda menikmati kembali acara-acara masa lalu yang pernah ditayangkan. Walaupun acara-acara itu telah kami siarkan berpuluh tahun silam namun belum usang. Banyak pelajaran yang bisa ditarik dari masa lalu baik dari dunia penulisan, seperti hasil Sayembara Kincir Mas, maupun serial dokumenter Sekilas Musik Barat di Indonesia, karya komponis Slamet Abdul Syukur dan serial Hikayat Rakyat Negeri Kincir Angin serta masih banyak lagi. Radio Netherland zaman dulu, tetap segar zaman ini.



## Berita Mitra

Berita Mitra bertujuan mempererat hubungan Radio Netherland Wereldomroep dengan radio-radio mitra dan memberi kesempatan mitra menyampaikan sesuatu, yang ingin mereka kemukakan. Empat kali seminggu Ranesi menghubungi salah satu radio mitra untuk mengisi ruas acara ini.

Pada awalnya kami menghubungi mitra malam hari WIB setelah menyelesaikan tugas Warta Berita dan bagi mitra yang berada di Indonesia Bagian Tengah atau Timur, malam sudah lebih larut lagi. Agrar Sudrajat adalah salah satu rekan yang sering menghubungi mitra-mitra kami. "Saya pernah menelepon seorang penanggung-jawab radio yang sudah naik ke tempat tidur. Lain waktu lagi, manajer radio yang sedang hadir dalam suatu pesta. Dan beberapa kali, penanggung-jawab radio mitra menyatakan tidak siap, jika harus memenuhi permintaan mendadak seperti itu".

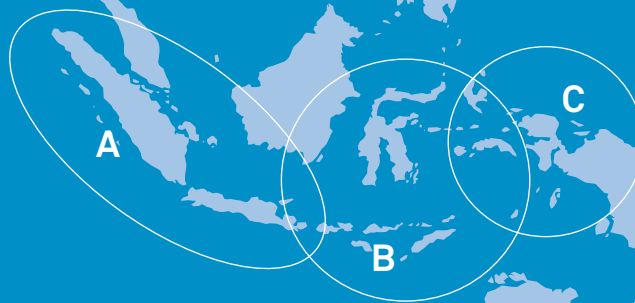


## Jangkauan Satelit

<b>Hotbird 8</b> 13.0° Timur	Eropa Tenggara, Timur-Tengah, Asia Tengah Dan Afrika Utara	11.604 GHz/H symbol rate: 27.500 FEC: 5/6 RNW4
<b>Astra 1L</b> 19.2° Timur	Eropa	12.574 GHz/H symbol rate: 22.000 FEC: 5/6 RNW3
<b>Thaicom 5</b> 78.5° Timur	Asia, Afrika, Timur-Tengah	3.640 GHz/H symbol rate: 28.066 FEC: 3/4 RNW3
<b>Asiasat 5</b> 100.5° Timur	Asia	4.000 GHz/H symbol rate: 28.125 FEC: 3/4 RNW
<b>Optus D2</b> 152.0° E Timur	Australia, Selandia-Baru	12.644 GHz/V symbol rate: 22.500 FEC: 3/4 RNW3

# Siaran melalui satelit dan gelombang pendek

Frekuensi dan jadwal acara Redaksi Indonesia Radio Nederland  
Wereldomroep mulai 28 Maret - 31 Oktober 2010



## Gelombang pendek

A WIB Waktu Indonesia Barat	UTC	Frekuensi (kHz)	Gelombang
18.00-19.00	11.00-12.00	9670	31
		17505	16
06.00-07.00	23.00-24.00	6120	49

B WITa Waktu Indonesia Tengah	UTC	Frekuensi (kHz)	Gelombang
19.00-20.00	11.00-12.00	9670	31
		17505	16
20.00-21.00	12.00-13.00	11850	25
06.00-07.00	22.00-23.00	9475	31

C WIT Waktu Indonesia Timur	UTC	Frekuensi (kHz)	Gelombang
21.00-22.00	12.00-13.00	11850	25
07.00-08.00	22.00-23.00	15280	19

## Bagaimana Menggunakan Pedoman Frekuensi ?

1. Cari wilayah Anda dalam peta
2. Cari wilayah dan jam siaran dalam tabel. Waktu lokal dapat ditentukan dengan memperhitungkan perbedaan waktu seperti yang tercantum dalam peta
3. Cari frekuensi yang Anda butuhkan